

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Melalui tahap-tahap yang telah dikerjakan selama proses pembuatan video Promosi Pariwisata dengan menggunakan Teknik Timelapse dan Hyperlapse, serta berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan dalam bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

1. Promosi wisata Rejang Lebong yang selama ini menggunakan foto gambar, sudah dikembangkan menjadi Video Timelapse dan Hyperlapse.
2. Jika Teknik Hyperlapse dan Timelapse masih sedikit goyang atau shake bisa diatasi lewat software seperti pengaturan Adobe After Effect dengan menggunakan effect warp stabilizer yang tersedia didalamnya.
3. Setting Kamera dengan mengatur whitebalance dan picture style yang tepat dapat mengurangi editing menggunakan computer, karena warna dan exposure yang diharapkan sudah dimaksimalkan kamera.
4. Pengkoordinasian visual effect pada saat proses produksi di sesuaikan dengan konsep yang ada pada storyboard agar proses editing bisa menghasilkan visual effect yang diharapkan dengan style cinematography.
5. Sebelum memproduksi sebuah video ada beberapa hal yang harus dilakukan yaitu memilih tema dan konsep, menyiapkan alat produksi, memperkirakan biaya dan waktu, membuat jadwal produksi, pemilihan objek wisata, mencari crew produksi dan mengadakan pertemuan pra produksi untuk membahas tentang proses produksi.

5.2 Saran

Pembuatan Video Timelapse dan Hyperlapse Pariwisata Rejang Lebong ini masih mempunyai beberapa kelemahan, untuk itu beberapa hal yang perlu

diperhatikan dalam pembuatan video yang menerapkan teknik Timelapse dan Hyperlapse untuk video promosi adalah:

1. Konsep storyboard yang telah dibuat menjadi acuan dalam implementasi pengambil gambar/video agar teknik Timelapse dan Hyperlapse sesuai dengan yang di inginkan.
2. Untuk pembuatan video Timelapse dan Hyperlapse yang utama perlu diperhatikan adalah setting exposure camera, picture style, white balance agar gambar yang dihasilkan menjadi natural walau tanpa proses coloring.
3. Dalam proses produksi Tripod dan Shutter release yang bagus sangat mendukung untuk mendapatkan pergerakan objek menjadi lebih halus dan tidak goyang.
4. Dalam Proses Produksi bawalah handuk dan payung untuk melindungi kamera dari panas ataupun hujan. Panas akan membuat kamera menjadi lambat menangkap gambar dan hujan tentu akan membuat kamera menjadi rusak apabila masuk ke bagian inti kamera.
5. Dalam proses editing dan compositing, gunakan spesifikasi computer yang mendukung agar proses editing lebih lancar dan detail.